
PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT INDOSAT TBK

Raymond

Prodi Manajemen, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

This study tried to see Does the company's profitability may be affected by liquidity and solvabilits in PT Indosat period 2011-2015 either partially or simultaneously using multiple linear regression analysis as well as quantitative data in the form of financial statements of PT Indosat. From the test results we got the result that the liquidity and solvency together can significantly influence the profitability of the company, but in partial liquidity but no significant effect on the solvency significantly affect the profitability.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability

PENDAHULUAN

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri (Sartono, 1998) dan tujuan dari didirikannya sebuah Perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kemakmuran bagi pemilik atau para pemegang saham (Siallagan dan Machfoedz, 2006). Salah satu upaya untuk mencapai tujuannya adalah dengan memaksimalkan labanya, dalam prinsip manajemen keuangan dikatakan bahwa kemampuan perusahaan memperoleh laba berbanding terbalik dengan likuiditas , (James, Horne, dan Machowicz, 2005). Hal ini menjadi permasalahan dalam perusahaan yang dihadapkan pada persoalan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan asset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan berdampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya. Makin tinggi likuiditas, maka makin baiklah posisi perusahaan di mata kreditur oleh karena terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajibannya tepat pada waktunya (Mansur, 2015)

Lebih lanjut dalam (Mansur, 2015) ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan. Selain dari

masalah pengelolaan asset, perusahaan juga harus bisa menghadapi masalah sumber dana. Pemenuhan sumber dana juga bisa didapat dari intern perusahaan, yaitu dengan penarikan modal melalui penjualan saham, atau dari laba ditahan perusahaan yang tidak dibagi dan digunakan kembali sebagai modal, atau perusahaan menerbitkan obligasi untuk masyarakat. Dan dari eksternal perusahaan, bisa melalui peminjaman dari kreditur, yaitu: bank atau lembaga non bank. Semakin besar proporsi hutang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yang ditimbulkan. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan dengan modal sendiri, maka solvabilitas akan semakin besar karena beban bunga yang harus ditanggung juga akan bertambah tinggi, dan hal ini akan mengakibatkan profitabilitas suatu perusahaan menurun.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan kajian lebih dalam mengenai pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas yang terjadi pada PT Indosat Tbk

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Indosat di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?
2. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas di PT Indosat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015?

Landasan Teori

Manajemen keuangan

Menurut Kasmir (2010) Laporan keuangan adalah media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan yang terdiri dari neraca, perhitungan laba rugi, ikhtisar laba ditahan, dan laporan posisi keuangan. Laporan Keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik dilakukan pihak manajemen perusahaan yang bersangkutan dengan kata lain laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta posisi keuangan kinerja serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Profitabilitas

Didalam (Horne dan Wachowicz, 2009) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang

dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Lebih lanjut Laba juga sering dibandingkan dengan kondisi keuangan lainnya, seperti penjualan, aktiva, dan ekuitas. Perbandingan ini sering disebut rasio profitabilitas. Rasio Profitabilitas yang umum digunakan yaitu:

Profit Margin

Menurut Kasmir (2010) Ratio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari setiap rupiah penjualan yang berfungsi untuk mengendalikan dan menutupi biaya-biaya produksi, biaya modal, biaya operasi, biaya penghasilan, dan biaya-biaya lain.

Secara sederhana rasio margin laba kotor dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Net Operating Income}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Net Profit Margin

Menurut Kasmir (2010) Ratio ini menunjukkan kemampuan manajemen untuk menyisihkan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik perusahaan yang tetap menyediakan modal dengan suatu resiko. Secara sederhana margin laba bersih dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Return on Investment

Menurut Kasmir (2010) Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *Return on Investment* (ROI) atau *Return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil *return* atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari Return on Investment dapat digunakan sebagai berikut

:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Return on Equity

Menurut Kasmir (2010) *Rasio Return on Equity* memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return on equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Rata-Rata Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Return on Total Asset

Menurut Kasmir (2010) *Return on asset* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return on equity* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} 100\%$$

Rasio Likuiditas

Menurut (Sutrisno, 2013) Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Perusahaan yang mempunyai cukup kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek disebut perusahaan yang likuid sedang bila tidak disebut ilikuid. Rasio likuiditas yang umum dipergunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan antara lain:

Current Ratio

Rasio ini membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. *Current Ratio* memberikan informasi tentang kemampuan aktiva lancar untuk menutup hutang lancar. Aktiva lancar meliputi kas, piutang dagang, efek, persediaan, dan aktiva lainnya. Sedangkan hutang lancar meliputi hutang dagang, hutang wesel, hutang bank, hutang gaji, dan hutang lainnya yang segera harus dibayar (Sutrisno, 2013). Rumus current ratio adalah:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Quick Ratio

Menurut (Sutrisno, 2013). *Quick ratio* disebut juga *acid test ratio*, merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan, dengan jumlah hutang lancar. Persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan quick ratio karena persediaan merupakan komponen aktiva lancar yang paling kecil tingkat likuiditasnya. *Quick ratio* memfokuskan komponen-komponen aktiva lancar yang lebih likuid yaitu: kas, surat-surat berharga, dan piutang dihubungkan dengan hutang lancar atau hutang jangka pendek (Martono, 2003:56).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan (Current Assets} - \text{Inventory)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Cash Ratio

Menurut (Sutrisno, 2013). Rasio ini membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud

adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening Koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. Rumus untuk menghitung cash ratio adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas (Cash or Cash Equivalent)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}} \times 100\%$$

Rasio Solvabilitas

Menurut (Sutrisno, 2013) Rasio ini disebut juga *Ratio leverage* menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban – kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman (Bank). Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

Rumus untuk menghitung rasio ini adalah:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Total Debt)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Dalam hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1

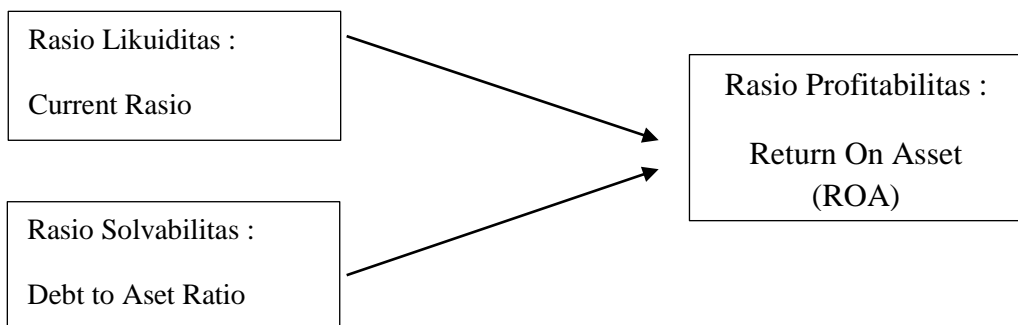
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Bahan Penelitian	Kesimpulan dan Saran
Nugroho (2012)	Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk	Bedasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas.
Murtizana dan Kirwani (2013)	Analisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas KPRI “Makmur” Krian tahun 2008-2012	Hasil Estimasi data dengan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable

		profitabilitas koperasi, variabel rasio aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas koperasi,
Yudhistira , Giyatno, dan Tohir (2012)	Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa <i>Debt to total assets</i> dan <i>fixed assets turnover</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Dini Dan Indarti (2012)	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45	NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE (X3) berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kerangka Pemikiran Teoritis

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori dan perumusan masalah, serta kerangkaberfikir tersebut di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah :

H1 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT Indosat, Tbk

H2 : Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas PT Indosat, Tbk

H3: Likuiditas dan solvabilitas secara bersama sama berpengaruh negatif terhadap profitabilitas PT Indosat, Tbk

Metodologi penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2012), analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik/turunnya) variabel dependen (*kriterium*) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (diturunkan atau dinaikkan nilainya).

Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Rasio profitabilitas

a = Konstanta

b₁, b₂, = Koefisien regresi

X₁ = Rasio likuiditas

X₂ = Rasio Solvabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, adapun hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Regresi linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-32.747	60.732		-.539	.644
	CR	.166	.220	.909	.753	.530
	DAR	31.003	70.404	.531	.440	.703

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari koefisien regresi di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = -32.747 + 0.166 X_1 + 31.003 X_2$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -32.747 mempunyai arti bahwa apabila semua variabel independen sama dengan nol, maka ROA PT Indosat bernilai sebesar -32.747.
- b. *Current ratio* (X_1) mempunyai koefisien regresi sebesar 0.166 mempunyai arti setiap kenaikan *current ratio* sebesar 1 satuan maka ROA PT Indosat naik sebesar 0.166 dengan asumsi faktor-faktor yang lain tetap atau ceteris paribus.
- c. *Debt to Aset Ratio* (X_2) mempunyai koefisien regresi sebesar 31.003, mempunyai arti setiap kenaikan *Debt to Aset Ratio* sebesar 1 satuan maka ROA PT Indosat akan naik sebesar 31.003

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Variabel Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor likuiditas yang diproyeksikan dengan CR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Hubungan yang positif antara CR dengan ROA mempunyai arti bahwa kenaikan likuiditas akan diikuti oleh kenaikan profitabilitas perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian maka hipotesis pertama dalam penelitian ini ditolak.

2. Pengaruh Variabel Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa faktor solvabilitas yang diproyeksikan dengan DAR berpengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diproyeksikan dengan ROA. Dengan kata lain peningkatan DAR mendorong adanya peningkatan ROA. Berdasarkan hasil pengujian maka hipotesis Kedua dalam penelitian ini ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Erlina, (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.

Dini Dan Indarti (2012) Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*

Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19* (edisi kelima.) Semarang: Universitas Diponegoro.

-
- James C. Van Horne, John M. Machowicz, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Buku 2) (Edisi 12)*, Jakarta: Salemba Empat, 2005
- Kasmirr (2010) Pengantar manajemen keuangan. Prenada Media Group
- Mansur. (2015). Pengaruh likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas. Unpublished. Semarang. Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Murtizana dan Kirwani (2013) Analisis pengaruh rasio likuiditas dan rasio aktivitas terhadap profitabilitas KPRI “Makmur” Krian tahun 2008-2012. Ejournal unesa
- Nugroho (2012) Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk . Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Alfabeta. Bandung.
- Sutrisno (2013) Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia
- Wibowo, A Edy. (2012). *Aplikasi Praktis SPSS dalam Penelitian*. Gava media.
- Yudhistira , Giyatno, dan Tohir (2012) Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal pro bisnis.
- Sutrisno (2013) Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Ekonisia